

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data profil literasi sains peserta didik maka ditemukan:

1. Profil literasi sains peserta didik dilihat dari kerangka pengukuran domain literasi sains PISA 2015 sebagai berikut. Profil literasi sains pada domain kompetensi ilmiah peserta didik adalah aspek menjelaskan fenomena ilmiah (61,42%), aspek menginterpretasikan data dan bukti ilmiah (56,76%) dan aspek mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah (42,31%). Profil literasi sains pada domain pengetahuan ilmiah peserta didik adalah aspek pengetahuan konten (83,74%), prosedural (43,12%) dan epistemik (47,44%). Maka Profil kesulitan literasi sains peserta didik pada domain kompetensi aspek mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah serta pada domain pengetahuan aspek prosedural dan epistemik.
2. Rekonstruksi RPP yang dirancang peneliti dibangun berdasarkan: (1) profil literasi sains siswa; (2) analisis RPP dan wawancara kepada guru serta kepada peserta didik; (3) analisis kurikulum beberapa negara yang memiliki literasi sains tinggi; (4) pembelajaran lebih difokuskan pada konteks yang ada disekitar peserta didik; (5) rekonstruksi lebih difokuskan pada kompetensi mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah dan pengetahuan prosedural. Komponen-komponen tersebut yang mendasari dan terdapat pada rancangan awal RPP yang direkonstruksi. Diharapkan, rekonstruksi RPP ini menjadi solusi alternatif untuk melatih dan meningkatkan literasi sains peserta didik.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang memerlukan perbaikan dan tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya. Dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini adalah:

Rini Juliani, 2015

Rekonstruksi Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Analisis Kesulitan Literasi Sains Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Pada Topik Listrik Dinamis
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Literasi sains siswa diukur oleh beberapa indikator yang disajikan dalam tes literasi sains. Namun, peneliti hanya menguji beberapa indikator yang sesuai dengan topik permasalahan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen tes literasi sains yang dapat mengukur seluruh indikator pada setiap domain, sehingga kemampuan literasi sains siswa dapat terukur secara menyeluruh.
2. Penelitian ini merupakan penelitian awal, dimana hasil dari penelitian ini berupa rancangan RPP yang dapat melatih literasi sains, sehingga perlu dilakukan langkah lebih lanjut seperti validasi ahli dan implementasi dalam bentuk penelitian lebih lanjut.
3. Implementasi yang dilakukan lebih menekankan pada cara melatih bagaimana merencanakan percobaan (menentukan variabel, merumuskan masalah, membuat prediksi, merancang prosedur percobaan); membimbing peserta didik dalam melakukan percobaan (mendapatkan data yang sesuai, menjelaskan syarat keberlakuan dalam percobaan, dan menginterpretasikan data); melatih peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran (menganalisis data yang kurang tepat, memberikan argumen yang berdasarkan bukti, mengusulkan cara mengevaluasi pertanyaan ilmiah) dan menarik kesimpulan yang tepat dari data.